

## ABSTRAK

**Latar belakang.** Plasenta previa adalah posisi perlekatan plasenta tidak pada tempat yang semestinya. Perdarahan plasenta mulai aktif terjadi pada usia kehamilan 20 minggu, dimana plasenta sudah mulai melebar dan menipis untuk memperluas jaringan dalam menyerap sari makanan. Faktor risiko yang menyebabkan terjadinya plasenta previa yaitu usia, riwayat operasi sesar dan riwayat abortus dengan tindakan kuretase. **Metode.** Penelitian ini merupakan penelitian *Literature Review*, yaitu dengan mereview beberapa jurnal yang masuk kriteria inklusi berdasarkan data variable yang dipilih, lalu dilakukan pengulasan. Pencarian jurnal dengan metode *Boolean strategic* dengan penyaringan jurnal menggunakan *Flow diagram*. Database yang digunakan *Pubmed, Science direct, Google Scholar* dan Garuda. Jurnal internasional maupun nasional terindeksasi oleh SINTA dan Scopus, sehingga jurnal yang digunakan bereputasi, dengan pencarian jurnal 5 tahun kebelakang. **Hasil dan kesimpulan.** Dari 12 Jurnal yang sudah tersaring, berikutnya diulas hasil penelitian masing-masing jurnal sesuai dengan hubungan faktor riwayat kuretase, usia ibu dan riwayat operasi sesar terhadap kejadian plasenta previa. Hasil review, riwayat kuretase memiliki hubungan terhadap kejadian plasenta previa. Faktor usia ibu terhadap kejadian plasenta sebagian besar jurnal menyatakan hasilnya terdapat hubungan antara keduanya. Sedangkan, faktor riwayat operasi sesar terhadap kejadian plasenta previa sebagian besar jurnalnya mengungkapkan hasil ada hubungan mengenai kedua variabel tersebut. **Saran.** Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan mengenai hasil review yang telah dibuat penulis untuk mengurangi risiko kesakitan dan kematian ibu.

Kata kunci : Plasenta previa, kuretase, usia ibu, operasi sesar.